

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Judul: Efektivitas BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Sebagai Perlindungan Sosial Dan Pemulihan Ekonomi Dalam Mendukung Pembangunan Desa Di Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo

1. Informan 1

Nama Jabatan : Kasi Kesejahteraan Desa Sumorame
Tanggal : 12 September 2025
Tempat : Kantor Desa Sumorame
Topik : Ketepatan Sasaran

Peneliti:

Bagaimana proses penentuan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT-DD di Desa Sumorame?

Informan 1:

Prosesnya setiap tahun kami mengacu pada DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Data tersebut kami cocokkan dengan kondisi riil di lapangan. Namun karena kuota penerima dari pusat terbatas, tidak semua keluarga miskin bisa menerima bantuan.

Peneliti:

Lalu bagaimana jika jumlah warga miskin lebih banyak dari kuota?

Informan 1:

“Setiap tahun kami usulkan berdasarkan DTKS, tapi tidak bisa semua keluarga miskin menerima karena kuota terbatas. Jadi dalam musyawarah desa dipilih yang paling membutuhkan, seperti janda miskin, lansia, atau pekerja harian yang kehilangan mata pencaharian.”

Peneliti:

Apakah pernah ada komplain dari warga?

Informan 1:

Ada beberapa warga yang merasa layak tapi belum menerima. Biasanya kami jelaskan bahwa keterbatasan kuota menjadi kendala utama.

2. Informan 2

Kategori : Penerima BLT-DD (KPM)
Tanggal : 15 September 2025
Tempat : Rumah Informan
Topik : Mekanisme Pendataan dan Penyaluran

Peneliti:

Bagaimana awalnya Bapak/Ibu bisa menerima BLT-DD?

Informan 2:

Awalnya saya didata oleh Ketua RT/RW setempat. Setelah itu ada pemberitahuan dari desa mengenai mekanisme penyaluran bantuan.

Peneliti:

Apakah alur penyalurannya jelas?

Informan 2:

“Saya sudah beberapa kali menerima BLT dari desa. Awalnya kami didata oleh ketua RT/RW setempat, lalu diberi pengarahan mengenai mekanisme penyaluran. Beberapa waktu kemudian kami menerima undangan untuk mengambil BLT di balai desa, lengkap dengan jam pengambilan dan berkas yang harus dibawa. Menurut saya, alur pendataan dan penyaluran BLT ini cukup jelas dan sudah sangat baik.”

Peneliti:

Apakah pernah mengalami kendala saat pengambilan?

Informan 2:

Sejauh ini tidak ada kendala berarti, hanya antrean saja.

3. Informan 3

Nama Jabatan : Kasi Kesejahteraan Desa Sumorame

Tanggal : 12 September 2025

Tempat : Kantor Desa

Topik : Kesesuaian Nominal Bantuan

Peneliti :

Berapa nominal bantuan yang diterima setiap KPM?

Informan 3:

“Jumlah yang kami salurkan sesuai aturan pemerintah, jadi setiap keluarga penerima tetap menerima Rp300 ribu per bulan selama satu tahun. Tidak ada pengurangan atau perbedaan antar penerima, semuanya sama rata.”

Peneliti:

Bagaimana sistem pencairannya?

Informan 3:

Biasanya disalurkan per triwulan agar lebih efektif secara administrasi.

4. Informan 4 & 5

Kategori : Penerima BLT-DD

Tanggal : 15 September 2025

Tempat : Balai Desa Sumorame

Topik : Persepsi terhadap Nominal dan Pola Penyaluran

Peneliti:

Bagaimana pola penerimaan bantuan?

Informan 4:

“Biasanya kami menerima bantuan Rp900 ribu sekali ambil. Uangnya langsung dipakai untuk kebutuhan sehari-hari, seperti beli beras, minyak, dan kebutuhan dapur lainnya.”

Peneliti:

Apakah jumlah tersebut cukup?

Informan 5:

“Kalau buat tambahan memang terasa, tapi kalau dibilang cukup untuk kebutuhan sebulan ya masih kurang. Untuk listrik, sekolah anak, dan kebutuhan lain uang segitu jelas tidak cukup.”

5. Informan 6

Nama Jabatan : Sekretaris Desa Sumorame

Tanggal : 12 September 2025

Tempat : Kantor Desa

Topik : Dampak Program BLT-DD

Peneliti:

Bagaimana Bapak menilai pelaksanaan BLT-DD di Desa Sumorame?

Informan 6:

“Pelaksanaan BLT-DD di Desa Sumorame sejauh ini berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Bantuan ini cukup membantu masyarakat, terutama bagi warga yang pendapatannya menurun. Sebagian besar penerima bantuan juga menyampaikan rasa syukur karena bantuan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun jumlah bantuannya masih terbatas.”